

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesadaran masyarakat akan pentingnya protein hewani dalam memenuhi kebutuhan gizi harian manusia menyebabkan meningkatnya kebutuhan daging. Salah satu sumber protein hewani yang sangat digemari oleh masyarakat berasal dari ternak unggas, karena harganya yang lebih terjangkau dibandingkan ternak ruminansia. Ternak unggas yang digemari di masyarakat untuk di konsumsi salah satunya itik. Tabrany (2004) menyatakan bahwa komposisi kimia daging itik terdiri atas air 56-72%, protein 15-22%, lemak 5-34%, dan substansi bukan protein terlarut 3,5% yang meliputi karbohidrat, garam organik, substansi nitrogen terlarut, mineral dan vitamin.

Itik dapat disebut juga unggas air yang memiliki sifat berpasangan dan memiliki keunggulan dari unggas lain yaitu lebih tahan terhadap penyakit dan tingkat kematiannya rendah. Populasi itik di Indonesia pada tahun 2016 sebanyak 47 423 264 ekor dan pada tahun 2017 sebanyak 49 055 523 ekor (DITJENPKH 2017). Di Indonesia terdapat beberapa jenis itik lokal seperti itik tegal, mojosari, bali (*Anas SP*), alabio (*Anas Platurynchos*), rambon (Itik Ras Cirebon), turi, magelang (kalung). Itik memiliki potensi yang cukup besar sebagai penghasil daging dan telur, oleh karena itu itik berpotensi untuk dikembangkan. Peternakan itik di Indonesia pada umumnya dilaksanakan hanya dengan skala kecil yang tidak memikirkan kenyamanan kandang, pakan seadanya, dan tidak memperhatikan kesehatannya.

Kesehatan ternak adalah suatu keadaan atau kondisi dimana tubuh ternak berfungsi normal. Ternak yang sehat bisa didapat dengan dilakukannya manajemen kesehatan. Manajemen kesehatan yang baik diperlukan dalam proses pemeliharaan agar mendapatkan produktivitas yang optimal dan mengurangi kerugian dalam pemeliharaan. Aspek terpenting dalam manajemen kesehatan hewan ternak adalah melakukan pencegahan penyakit, mengetahui jenis penyakit dan cara pengobatannya.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari Kalimantan Selatan merupakan salah satu balai yang bergerak dalam bidang pemeliharaan itik yang melakukan manajemen kesehatan. Berkenaan dengan hal tersebut, praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman khususnya di bidang manajemen kesehatan itik di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari Kalimantan Selatan.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mena wawasan serta pengalaman bagi mahasiswa dibidang usaha ternak itik teri pada manajemen kesehatannya. Serta dapat mengimplementasikan pelajaran di perkuliahan ke lapangan dan mendapatkan pengetahuan baru dalam kegiatan ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.